

Dampak Penggunaan Proyektor Pada Perkembangan Pembelajaran Sains Dengan Tema Hewan Di Kelompok B TK Kartina Kiddy Club

Endah Jubaedah¹, Yuni Herawati²
STAI AI Musaddadiyah Garut

[¹endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id)

[²yuni.herawati.1837@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:yuni.herawati.1837@stai-musaddadiyah.ac.id)

[DOI : 10.37968/anaking.v1i1.203](https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.203)

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh masalah media pembelajaran yang digunakan pembelajaran sains yang masih kurang maksimal karena hal ini terlihat dari fokusnya anak-anak karena media yang digunakan masih menggunakan lembar kerja siswa atau masih menggunakan kartu gambar. Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya pembelajaran sains untuk anak usia dini pada tema hewan di kelompok B TK Kartina Kiddy Club, penggunaan proyektor pada pembelajaran sains anak usia dini pada tema hewan di kelompok B TK Kartina Kiddy Club, dampak penggunaan proyektor pada pembelajaran sains anak usia dini di kelompok B TK Kartina Kiddy Club. Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus yaitu meneliti kasus atau fenomena untuk mempelajari lebih lanjut tentang latar belakang, keadaan dan interaksinya. Objek penelitian ini dampak penggunaan proyektor pada perkembangan pembelajaran sains dengan tema hewan, subjeknya siswa kelompok B dengan jumlah 15 orang. Teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan perkembangan pembelajaran sains, dari hasil observasi awal 20% kategori anak yang belum berkembang dan mulai berkembang menjadi 60%. Hal ini menunjukkan cukup signifikan dampak penggunaan proyektor pada perkembangan pembelajaran sains dalam tema hewan.

kata kunci : Proyektor, Dampak, Pembelajaran Sains

**THE IMPACT OF USING PROJECTORS ON SCIENCE LEARNING
DEVELOPMENTS WITH ANIMAL THEMES IN GROUP B KINDERGARTEN OF
KARTINA KIDDY CLUB**

Abstract

The background of this study is the media learning issues used science which still underpaid. This is reflected in the children's focus because the media used student worksheets. Early childhood science learning at Kartina Kindergarten has not developed yet because the media that are still used are still conventional, such as drawing paper and drawing cards. The purpose of this study is description of; Science-study for young children on animal subjects at group B kindergarten of kartina kiddy club, the use of a projector in early childhood science studies on animal subjects at group B kindergarten of kartina kiddy club, the effect of using projector on early childhood science at group B kindergarten of kartina kiddy club. As for the research methodology used the case study method of examining cases or phenomena to learn more about their backgrounds, circumstances and interactions. The object of this study had an impact on the development of scientific studies with animal themes, the subject of student id group b with 15 people. The data collection techniques by observation, interview and documentation. The study suggests that the process of scientific study using a projector has been done in stages, first preparation, second implementation, third evaluation. The use of this projector based on research and indicator measurements produced significant results. The results of this study indicate an increase in the development of science learning, from the results of initial observations of 20% of the category of children who have not developed and are starting to develop to 60%. This shows that the use of projectors has a significant impact on the development of science learning in animal themes.

keywords : Projector, Impact, Science Learning

1. Pendahuluan

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *golden age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui

lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya.¹

Pembelajaran sains dalam pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian kegiatan belajar yang menyenangkan untuk menstimulus anak mengeksplorasi lingkungan mereka dan merefleksikan hasil pengamatan dan penemuan mereka. Cara ini juga merupakan pendekatan terpadu di mana anak-anak pada saat itu sedang berpikir dan membangun pemahaman dasar tentang dunia.²

Peran media pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting mengingat perkembangan pada anak saat itu berada pada masa berfikit secara konkrit. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari semua secara nyata. Dengan demikian dalam pendidikan untuk anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkrit. Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya menggunakan media sebagai saluran penyampaian pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini.³

Banyak media yang biasa digunakan dalam meningkatkan semangat belajar pada anak didik. Salah satu contoh adalah media LCD Proyektor yang biasa digunakan. Media LCD (*Liquid Crystal Display*) atau Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan sebagainya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, kualitatif adalah penelitian yang melihat fenomena secara non-kuantitatif. Jenis penelitian ini dapat memberikan wawasan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendetail tentang fenomena sosial dengan cara mendeskripsikannya sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membangun sebuah teori.⁴

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus yaitu desain pembelajaran berbasis unit-level metode pengajaran ini berbentuk uraian tentang suatu masalah, peristiwa, atau situasi tertentu, setelah itu siswa ditugasi untuk menemukan alternatif

¹ Fajar Farham Hikam and Erwin Nursari, 'Analisis Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 2020, 38–49 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.14>>.

² Hj Gunarti and others, 'Proses Pembelajaran Paud'.

³ Rizki Widiatno, 'Penerapan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif (Mmi) Pada Kompetensi Dasar Metode Dasar Memasak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk Negeri 3 Blitar', *E-Journal Boga*, 03 (2014), 11 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/download/6650/7384>>.

⁴ Nur Hotimah and Yanto Yanto, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini', *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1.2 (2019), 85–93 <<https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.66>>.

pemecahannya. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menemukan pemikiran kritis Solusi baru untuk topik yang diselesaikan.⁵

Dalam studi kasus ini, permasalahan yang ditemukan adalah dampak penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal di kelompok B TK Kartina Kiddy Club. Penelitian ini dilakukan di TK Kartina Ciddy Club yang bertempat di Desa. Sukagalih, kecamatan. Tarogong kidul, Kab. Garut, dengan waktu penelitian di mulai dari Februari samapi Juni 2022.

Objek penelitian nya dampak penggunaan proyektor pada perkembangan pembelajaran sains di kelompok B TK Kartina karena kurang variatifnya model pembelajaran sehingga anak sudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian merupakan anak kelompok B di TK Kartina yang berjumlah 15 orang dengan 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, observasi menurut Sugiyono penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dengan capaian indikator anak yang terbagi ke dalam 4 tingkatan yaitu:

- a. Belum berkembang (BB)
- b. Mulai Berkembang (MB)
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB)

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dari penggunaan proyektor pada pembelajaran sains anak usia dini pada tema hewan berdampak baik dan cukup signifikan. Dampak dari penggunaan proyektor pada pembelajaran sains anak ada yang berkembang sesuai harapan, mulai berkembang da nada juga yang belum berkembang. Penggunaan media proyektor yang di hasilkan dari pengamatan belajar menghasilkan sebesar 60% cukup sesuai dengan indikator. Hasil dari setiap indikator penggunaan proyektor pada perkembangan pembelajaran sains dengan tema hewan.

1. Pembelajaran sains anak usia dini pada tema hewan di kelompok B TK Kartina Kiddy Club biasa dilakukan dengan cara mengamati langsung binatang yang bersangkutan dengan tema dan sub tema yang pada saat itu akan disampaikan, sehingga pembelajaran saintifik pada anak dapat tercapai dengan maksimal. Untuk sainsnya guru tetap mengutamakan media yang sesuai dengan tema misalnya ayam, ayam sesungguhnya kita bawa dan praktek langsung agar pembelajaran saintifiknya tercapai, karena anak lebih dapat menyerap informasi yang disampaikan.

⁵ Radix Prima Dewi and Siti Nur Hidayah, 'Metode Study Kasus', *Skripsi*, 2019, 19.

2. Media proyektor ini hanya untuk memvisualisasikan tema yang akan disampaikan, sedangkan pembelajaran sains tema hewan itu sendiri tetap di fokuskan melalui media langsung atau media yang nyata, Karena media proyektor hanya media pelengkap saja. Untuk pembelajaran sains menggunakan media proyektor sangat baik dan responsif karena anak bisa memvisualisasikan tema tertentu yang tidak mungkin di hadirkan secara langsung missal mendatangkan binatang buas, dan bisa melihat lebih banyak macamnya, mendengarkan langsung suaranya, habitatnya, cara berburu makananya dan lain-lain. Namun untuk bisa melihat, mengenal ukuran tekstur bulunya itu perlu melakukan peran langsung.
3. Dampak penggunaan proyektor pada pembelajaran sains di TK Kartina diperoleh presentase sebesar 60% sehingga dari itu dinyatakan cukup signifikan terhadap pembelajaran sains. Sebelumnya saat menggunakan lka atau kartu gambar di peroleh hasil presentase sebesar 20% sesudah menggunakan media proyektor meningkat sebesar 60% jadi hasil rata-rata yang di peroleh saat menggunakan media proyektor meningkat sebesar 40%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “dampak penggunaan proyektor pada perkembangan pembelajaran sains anak usia dini dengan hewan di kelompok B TK Kartina Kiddy Club ”sebagai berikut :

1. Pembelajaran sains anak usia dini pada tema hewan di kelompok B TK Kartina Kiddy Club biasa dilakukan dengan cara mengamati langsung binatang yang bersangkutan dengan tema dan sub tema yang pada saat itu akan disampaikan, sehingga pembelajaran saintifik pada anak dapat tercapai dengan maksimal.
2. Media proyektor ini hanya untuk memvisualisasikan tema yang akan disampaikan, sedangkan pembelajaran sains tema hewan itu sendiri tetap di fokuskan melalui media langsung atau media yang nyata, Karena media proyektor hanya media pelengkap saja.
3. Sebelumnya saat menggunakan lka atau kartu gambar di peroleh hasil presentase sebesar 20% sesudah menggunakan media proyektor meningkat sebesar 60% jadi hasil rata-rata yang di peroleh saat menggunakan media proyektor meningkat sebesar 40%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Farham Hikam and Erwin Nursari, 'Analisis Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, 2020, 38–49 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.14>>.
- Hj Gunarti and others, 'Proses Pembelajaran Paud'.
- Rizki Widiatno, 'Penerapan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif (Mmi) Pada Kompetensi Dasar Metode Dasar Memasak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smk Negeri 3 Blitar', *E-Journal Boga*, 03 (2014), 11 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/download/6650/7384><https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/download/6650/7384>>.
- Nur Hotimah and Yanto Yanto, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini', *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1.2 (2019), 85–93 <<https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.66>>.
- Radix Prima Dewi and Siti Nur Hidayah, 'Metode Study Kasus', *Skripsi*, 2019, 19.